

RINGKASAN

Manajemen Proses Sortasi Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner) di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Pabrik Rayap Kabupaten Jember, Riza Dewi Rahmawati, NIM A44201363, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Tahun 2003.

Kopi merupakan salah satu komoditi yang berperan penting sebagai sumber devisa negara dengan pemanfaatan buahnya yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia diantaranya adalah arabika (*Coffea arabica* L.) dan kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner). Komposisi kopi robusta kurang lebih 83% dari total produksi kopi di Indonesia dan sisanya berupa 17% berupa kopi arabika. Kenapa kopi robusta karena kopi robusta lebih mudah perawatannya dari pada kopi arabika. Kemungkinan besar masyarakat tidak tau tentang bagaimana proses pengolahan kopi robusta, terutama tentang mutu pengolahan kopi pada biji kopi robusta tersebut yang dimana akan menghasilkan biji kopi yang tercipta dengan kualitas yang berbeda.

Pada PTPN XII merupakan perusahaan yang mengedepankan kualitas produk yang mereka hasilkan. Penerapan manajemen mutu menjadi hal utama yang harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini juga diterapkan oleh PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang merupakan unit kebun dari PTPN XII. Pabrik ini memiliki produk utama berupa kopi robusta dalam bentuk *green bean*. Dalam menjaga kualitas mutu kopi yang dimiliki, pabrik menerapkan manajemen mutu yang ketat, salah satunya pada proses sortasi. Proses sortasi tersebut bertujuan untuk mencapai kualitas yang diinginkan oleh konsumen dimana tanggung jawab utama terletak pada siapa yang melaksanakan tugas dan dilakukannya pemeriksaan yang memeriksa kualitas biji kopi apakah telah tercapai.

Kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai 14 Desember 2023. Tujuan magang secara umum yakni dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan

kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa. Metode pelaksanaan yang digunakan selama pelaksanaan magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yaitu menggunakan metode wawancara, observasi, praktik dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, dalam proses sortasi terdapat kendala atau permasalahan yang terjadi seperti lampu yang kurang dalam menerangi ruang sortasi, pekerja yang kurang teliti, serta bahan baku yang digunakan. Dan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sebaiknya lampu di ruang sortasi dirubah penempatannya, untuk menggunakan bahan baku sebaiknya dicek kondisinya secara berkala, dan untuk para pekerja sebaiknya dilakukannya pelatihan terlebih dahulu.